

ABSTRAK

Palupi Nutia Sani. 220531100131. Ilmu Komunikasi. **Peran Komunikasi Terapeutik dan Dukungan Sosial dalam Komunitas Peduli ODGJ Sumenep (KOPDAS) sebagai Upaya Rehabilitasi Kesehatan Mental Di Kabupaten Sumenep.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran komunikasi terapeutik yang dilakukan oleh Komunitas Peduli ODGJ Sumenep (KOPDAS) dalam proses rehabilitasi kesehatan mental ODGJ, serta untuk mengidentifikasi berbagai bentuk dukungan sosial yang diberikan berbasis komunitas. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ada dalam pelaksanaan prosesnya.

Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Analisis data menggunakan teknik Creswell. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi terapeutik yang dilakukan oleh KOPDAS memiliki peran penting dalam membangun rasa percaya, memberikan ruang berekspresi dan validasi emosi, serta meningkatkan kesadaran keluarga dan juga masyarakat tentang pentingnya perawatan yang berkelanjutan bagi ODGJ. Bentuk-bentuk dukungan sosial yang ditemukan juga terdapat relevansi dengan teori dukungan sosial House. Namun KOPDAS juga masih mengalami hambatan dalam pelaksanaannya. Diantaranya, hambatan struktural; hambatan keluarga; dan hambatan masyarakat.

Kata Kunci : Komunikasi Terapeutik, Kesehatan Mental, ODGJ, Dukungan Sosial, Berbasis Komunitas

ABSTRACT

*Palupi Nutia Sani. 220531100131. Communication Science. **The Role of Therapeutic Communication and Social Support in the Sumenep Community for People with Mental Disorders (KOPDAS) as an Effort to Rehabilitate Mental Health in Sumenep Regency.***

The purpose of this study is to analyze the role of therapeutic communication carried out by the Sumenep ODGJ Care Community (KOPDAS) in the mental health rehabilitation process of ODGJ, as well as to identify various forms of community-based social support provided. In addition, this study also aims to identify the obstacles that exist in the implementation of the process.

This study took a qualitative approach using a case study method. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling. Data analysis used the Creswell technique. Data validity techniques used source triangulation and theory triangulation.

The results of the study show that therapeutic communication carried out by KOPDAS plays an important role in building trust, providing space for expression and emotional validation, and increasing the awareness of families and the community about the importance of continuous care for people with mental disorders. The forms of social support found are also relevant to House's social support theory. However, KOPDAS still faces obstacles in its implementation. These include structural obstacles, family obstacles, and community obstacles.

Keywords: *Therapeutic Communication, Mental Health, ODGJ, Social Support, Community-Based*